

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komputer merupakan salah satu alat yang wajib dimiliki oleh sebuah perusahaan dan sudah terbukti bahwa komputer dapat membuat pekerjaan lebih cepat, mudah, efektif dan efisien. Seiring berjalannya waktu hadir teknologi *mobile* yang mengizinkan para pemakai dapat memasukan, mengolah dan mengakses data dimanapun dan kapanpun (Kornak, 2004). Salah satu komponen teknologi *mobile* adalah *mobile device* sebagai alat yang digunakan. Dari beraneka ragam *mobile device*, yang dapat disejajarkan dengan komputer adalah *mobile computing* seperti *smartbook*, *notebook PC*, *Ultra-Mobile PC*, *Handheld PC*, *personal digital assistant (PDA)/enterprise digital assistant (EDA)*, *graphing calculator*, dan *pocket computer* (wikipedia, 2009).

Proses pada perusahaan manufaktur seperti pada gudang dan produksi sering mengalami kendala dalam pencatatan data dikarenakan lokasi yang tidak cocok jika pencatatan data menggunakan komputer, sehingga pencatatan dilakukan manual. Lingkungan gudang dan produksi pada setiap perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda – beda seperti temperatur dan tingkat bahaya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, *mobile device* yang layak digunakan untuk kelas perusahaan dan industri adalah EDA. Banyak perusahaan yang sudah menggunakan EDA untuk melengkapi *back end system* (ERP, CRM, SFA, WMS) guna meningkatkan kecepatan dan keakuratan informasi. Dengan demikian dapat mengurangi beban karyawan dan dapat meningkatkan produktifitasnya. Solusi

menggunakan EDA merupakan pilihan yang tepat. Karena sistem atau aplikasi yang ada tersebut kebanyakan masih berbasis komputer sehingga pengguna terbatas hanya dapat menggunakannya ditempat komputer diletakan. Sedangkan EDA memungkinkan pekerjaan dapat dilakukan pada tempat terjadinya aktifitas kegiatan operasional berada (Gold, 2005). Hasilnya adalah data yang dicatat dan informasi yang disajikan dapat lebih cepat dan akurat.

Informasi yang berkualitas dapat mengurangi kerugian jika terjadi kesalahan dalam proses produksi. Seperti yang terjadi pada perusahaan mainan Mattel, pada tahun 2007 menarik 18 juta mainan karena terdapat magnet kecil dan cat mengandung timah yang bisa membuat cedera. Jika sebuah perusahaan memiliki informasi yang berkualitas maka data produksi dapat dilacak, sehingga tidak semua produk ditarik (Kompas, 2009).

1.2. Rumusan Permasalahan

Proses penerimaan bahan baku, proses produksi hingga menjadi *finish good* pada perusahaan manufaktur sering mengalami kendala dalam pencatatan data. Untuk mendapatkan data yang cepat dan akurat maka perlu didefinisikan tentang faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi pemanfaatan EDA terhadap kualitas informasi, maka dengan demikian perusahaan dapat menentukan langkah apa yang harus dilakukan berdasarkan analisis dari pemanfaatan EDA untuk meningkatkan kualitas informasi dan kualitas produksi.

Rumusan masalah yang akan diteliti dalam penulisan ini adalah :

1. Apakah faktor wawasan pengguna EDA berpengaruh terhadap kualitas informasi?
2. Apakah faktor proses produksi menggunakan EDA berpengaruh terhadap kualitas informasi?
3. Apakah faktor menggunakan teknologi EDA dapat berpengaruh terhadap kualitas informasi produksi?
4. Apakah faktor kualitas informasi yang baik dapat berpengaruh terhadap kualitas hasil produksi?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menyediakan informasi mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi terhadap kualitas informasi dan kualitas produksi dengan menggunakan EDA. Diharapkan dapat membantu perusahaan manufaktur yang ingin menerapkan teknologi *mobile* dan mendapatkan pilihan *mobile device* yang tepat sesuai dengan kebutuhan diperusahaan manufaktur.

Manfaat dari penulisan ini adalah :

- Menyediakan informasi tentang EDA kepada para mahasiswa, pengajar dan praktisi agar dapat memahami fungsi kegunaan EDA.
- Menyediakan informasi tambahan bagi perusahaan dalam membuat strategi sistem informasi yang dapat meningkatkan kualitas informasi sesuai perkembangan teknologi.

- Memberikan informasi mengenai EDA agar perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dapat mengetahui proses yang cocok menggunakan teknologi EDA.

1.4. Ruang Lingkup

Teknologi *mobile* merupakan salah satu teknologi yang sangat luas jika dijabarkan satu persatu. Untuk itu pada penulisan ini akan diteliti mengenai *mobile device* khususnya EDA. Meneliti perusahaan manufaktur di Jabodetabek yang sudah menerapkan teknologi EDA. Penulisan ini akan berfokus pada aspek - aspek yang terkait seperti *people*, *process* dan *technology* dalam pemanfaatan teknologi EDA untuk meningkatkan kualitas informasi. Dengan demikian peningkatan kualitas informasi dapat dikaitkan dengan kualitas hasil produksi pada perusahaan manufaktur.